

---

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN DESA DI KECAMATAN RUTENG KABUPATEN MANGGARAI**

**Yuliana Sueng;<sup>1)</sup> Sulaiman;<sup>2)</sup> Suryaningsi<sup>2)</sup>**

Email: suryaningsi91@gmail.com

<sup>1)</sup>Alumnus Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

**ABSTRACT**

This study aims to 1) To determine the effect of the application of Government Accounting Standards on the Quality of Village Financial Statements in Ruteng District, Central Manggarai Regency. 2) To determine the effect of the Accounting Information System on the Quality of Village Financial Statements in Ruteng District, Manggarai Tenggara Regency. 3) To determine the effect of the application of Government Accounting Standards and Accounting Information Systems on the Quality of Village Financial Statements in Ruteng District, Central Manggarai Regency. The method used in this research is a quantitative approach, and the design used is a descriptive design. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires in 10 villages, Ruteng District, Manggarai Regency. The number of samples in this study were 30 respondents using purposive sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, while for testing the data analysis used the validity test, reliability, normality, multi-colonarity, heteroscedasticity, descriptive statistics, multiple regression analysis, coefficient of determination, t test and F test. The results of this study indicate that 1) The first hypothesis of this study is accepted, namely that the application of government accounting standards has a positive effect of 2.557 and 0.019 on the quality of financial statements. 2) The second hypothesis of this study is accepted, namely that the Accounting Information System has a positive effect of 4.296 and a significant 0.000 on the quality of village financial reports. 3) Simultaneously SAP and SIA have a positive and significant effect of 4,844 on the quality of village financial reports.

Keywords: Government accounting standards, Accounting Information Systems and Quality Village Financial Report.

**A. PENDAHULUAN**

Desa sebagai unit organisasi Pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di Bidang Pelayanan Publik. Berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa penyelenggaraan pemerintahan Desa diselenggarakan berdasarkan asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa termasuk dalam pengelolaan keuangan desa.

Laporan keuangan desa adalah suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan pemerintah desa atas aktivitas pengelolaan sumberdaya publik. Transparansi yang dimaksudkan terutama dalam hal informasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang harus dilakukan dalam bentuk relavan dan mudah dipahami.

Dalam penyusunan laporan keuangan Desa diharapkan sesuai dengan Standar yang telah ditentukan, dalam hal ini adalah Standar Akuntansi Pemerintahan. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mewajibkan setiap entitas pelaporan, yang dalam hal ini termasuk pemerintah desa untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antara generasi dan evaluasi kinerja. Melalui penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, akan dapat disusun laporan keuangan *useful*.

Adapun laporan keuangan pokok menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No. 71 tahun 2010 terdiri dari 7 (tujuh) komponen, yaitu laporan realisasi anggaran (LRA), laporan perubahan saldo anggaran lebih (laporan perubahan SAL), neraca, laporan operasional (LO), laporan arus kas (LAK), laporan perubahan ekuitas (LPE), dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Selain Standar Akuntansi Pemerintahan, di dalam laporan keuangan yang berkualitas diperlukan Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang di butuhkan oleh menejemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi,2013 dalam Resti Amelia A. Ab, 2018).

Sistem Akuntansi Informasi di desa biasanya disebut SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) yang merupakan sebuah sistem yang dibuat oleh pemerintah untuk mengelola sistem keuangan didesa (Resti Amelia A. Ab, 2018). Sistem keuangan desa merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawas keuangan dan Pembangunan(BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.

Sistem Informasi akuntansi di desa atau disebut (SISKEUDES) yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni: a) Relevan. b) Andal. c) Dapat dibandingkan. d) Dapat dipahami (Emy Pavitasari : 2018). Agar nilai informasi akuntansi bisa bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut, maka sebuah informasi harus dapat memenuhi kualitas tertentu. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku.

Kualitas Laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya merupakan keempat karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki (Erlina dan Rasdianto, 2013:8).

Kualitas laporan keuangan pemerintah desa merupakan permasalahan yang sangat penting untuk dibahas terkait dengan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Banyaknya kasus-kasus mengenai buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah desa di desa kecamatan

Ruteng Kabupaten manggarai masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini merupakan bukti dari masih minimnya kapasitas SDM akan pemahaman Sistem Keuangan Desa.

Penelitian dilakukan oleh Perdhiansyah 2016, tentang “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”. Hasil penelitian menyimpulkan hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan kantor BP3TKI Pontianak. penelitian Modo *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh Pramudiarta (2015) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah

Pada pemerintahan Desa Kecamatan Ruteng masih terdapat desa yang belum menyusun rencana kerja pemerintahtah (RKP) Desa, belum memiliki prosedur yang dibutuhkan untuk menjamin tertib administrasi dan pengelolaan keuangan serta kekayaan milik desa, serta belum menyusun laporan sesuai ketentuan. Terdapat beberapa hal yang menjadi pemicu permasalahan urgen dan dianggap dapat terjadinya kesalahan penyajian laporan keuangan adalah (1) kurangnya memahami pembukuan yang baik dan benar. (2) dikarenakan desa sekarang pengelolaannya menggunakan Sistem akuntansi desa atau disebut SISKEUDES sehingga pemerintah desa masih belum paham dalam bidang teknologi informasi. (3) minimnya kapasitas Pengetahuan akan pemahaman sistem keuangan desa dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi desa (tantangan internal), menggambarkan masih kurangnya peningkatan kualitas laporan keuangan yang ada dalam suatu instansi pemerintahan Desa. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Desa, Keuangan Desa Dan Penggolongan Keuangan Desa**

Menurut V. Wiratna Sujarwwni (2015; 17), akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di Desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan Desa.

### **Standar Akuntansi Pemerintahan**

Penetapan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang kemudian mengalami perubahan menjadi Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), dilengkapi dengan pengantar standar akuntansi pemerintahan dan disusun berdasarkan kerangka konseptual akuntansi pemerintahan, merupakan upaya untuk menyamakan sikap dan visi dalam melaksanakan aturan-aturan tersebut terdahulu, dalam paradigma pemerintah daerah yang bertumpu pada nilai-nilai demokratis, pemeberdayaan, dan pelayanan.

### **Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan**

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat PSAP, adalah SAP yang diberi judul, nomor, dan tanggal efektif (PP No. 71 tahun 2 010), sebagai berikut : PSAP 01 Penyajian Laporan Keuangan, PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas, PSAP 03 Laporan Arus Kas, PSAP 04 Catatan Atas Laporan Keuangan, PSAP 05 Akuntansi Persediaan, PSAP 06 Akuntansi Investasi, PSAP 07 Akuntansi Aset Tetap, PSAP 08 Akuntansi

Konstruksi Dalam Pengerjaan, PSAP 09 Akuntansi Kewajiban, PSAP 10 Koreksi Kesalahan, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan, PSAP 11 Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAP 12 Laporan Operasional.

#### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001), menyatakan bahwa Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (dalam Zelda Triyani, 2018).

Menurut DeLone dan McLean (2003), Model Kesuksesan Sistem Informasi mulai dikembangkan pada tahun 1992, yang didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari 3 dimensi pengukur yaitu kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas pelayanan (*service quality*).

#### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah (2005 : KK-10) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

#### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah ukuran- ukuran normatif yang perlu yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya yakni laporan keuangan harus mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Keempat karakteristik ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah Desa dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.

#### **Hipotesis**

H<sub>1</sub> : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

H<sub>2</sub> : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

H<sub>3</sub>: Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu dimulai pada bulan Mei-Juni 2020.

#### **Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Desa, Sekertaris desa dan Bendahara disetiap Kantor Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai yang mana berjumlah 18 desa. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala desa, Sekertaris desa dan bagian keuangan disetiap kantor Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai Tengah yang berjumlah 10 Desa.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data

yang *valid*. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Studi Pustaka, (2) Studi Lapangan (Kuesioner Studi Dokumen)

### Teknik Analisa Data

#### a. Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

##### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47).

#### b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data.

#### c. Uji Asumsi Klasik:

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik: 1) Uji Normalitas, 2), Uji MultiKolinieritas, 3) Uji Heteroskedastisitas.

#### d. Regresi Linear Berganda

Ghozali (2011:95) menjelaskan bahwa analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel dependen. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan 1) Uji Koefisien Determinasi, 2) Uji Statistik F, 3) Uji- t.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Hasil Uji Kualitas Data

##### 1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dari 3 variabel penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai *Pearson Corelation*nya lebih besar dari 0,3, Hal tersebut berarti butir pernyataan untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dapat dikatakan valid, yakni mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada instrument penelitian.

##### 2) Uji Reliabel

#### Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
SAP	0,927	Reliabel
SIA	0,909	Reliabel
KLK	0,650	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Desa sebesar 0,927, 0,909, 0,650 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliable karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Artinya bahwa, pernyataan dari ketiga variabel tersebut dapat dikatakan konsisten dari instrument penelitian.

#### **b. Analisis Deskriptif Data Variabel**

Menjelaskan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan rata-rata total sebesar 118,13. Ini menunjukkan bahwa sebageian responden cenderung menjawab setuju untuk pernyataan yang diajukan Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan total 71,10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pernyataan yang diajukan berkaitan dengan masalah Sistem Informasi Akuntansi. Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai sebesar 56,50. Ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju untuk pernyataan yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan.

#### **c. Uji Asumsi Klasik**

##### 1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh: data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dinyatakan bahwa residual menyebar normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

##### 2) Uji Multikolinearitas

Nilai *Tolerance value* semua variabel berada diatas 0,10 dan nilai *variance inflatuion factor* (VIF) dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam persamaan regresi berganda.

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi untuk semua variabel berada diatas 0,05 senilai 0,626 untuk variabel SAP, dan 0,416 untuk variabel SIA.

#### **d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

$$Y = 31,140 + 0,285X_1 + 0,226X_2 + 5,784$$

1) Nilai konstanta dari persamaan regresi linear berganda ini adalah sebesar 31,140. Hal ini menunjukkan jika variabel Penerapan Standar Akuntansi pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi (X) bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan desa (Y) bernilai konstan sebesar 31.140.

2) Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,285 dengan nilai positif menunjukkan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa

3) Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,226 dengan tanda positif menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Desa.

#### **e. Hasil Uji Hipotesis**

##### 1) Uji Koefisien Determinasi

nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,734 dan *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,538. Hal ini berarti penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi menjelaskan kualitas laporan keuangan desa sebesar 53,8% terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 2) Uji Parsial (t)

- a)  $H_1$  = nilai signifikansi untuk variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t$  hitung 2,557. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis  $H_1$ .
- b)  $H_2$  = nilai signifikansi untuk variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan nilai  $t$  hitung 4,296. Sehingga disimpulkan  $H_2$  diterima.
- 3) Uji Simultan (F)  
Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F$  hitung sebesar 4,844. Sehingga dapat simpulkan bahwa Hipotesis ( $H_3$ ) diterima.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1) Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini ialah bahwa penerapan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Kabupaten Manggarai Kecamatan Ruteng. Artinya dengan di tetapkannya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No. 71 tahun 2010 maka Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Kecamatan Ruteng mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa yang transparansi dan bertanggung jawab.

Jika aparat Pemerintahan Kabupaten Manggarai Kecamatan Ruteng selalu mengikuti dan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan maka kualitas laporan keuanganyang dihasilkan juga semakin meningkat. Oleh karena itu standar akuntansi pemerintahan adalah pedoman atau prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan. Dengan adanya standar akuntansi pemerintahan maka laporan keuangan harus didasarkan pada standar ini sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat menyajikan informasi yang lengkap dan dapat diandalkan.

Oleh karena itu, PP No.71 tahun 2010 menyatakan bahwa Standar AKuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang telah ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah desa sebagai ketentuan yang dipahami dan ditaati oleh pembuat standar dalam menyusun standar, dalam rangka upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Variable Pemahaman SAP berpengaruh positif dan signifikan karena didukung dengan *agency theory* (Arief 2013) dimana untuk pemerintah daerah sebagai agen yang bertanggung jawab kepada principal dalam hal ini bentuk pertanggung jawaban yaitu dalam bentuk laporan keuangan desa, untuk memenuhi kewajiban tersebut pemerintah daerah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, salah satu yang paling utama dalam pembuatan laporan tersebut ialah setiap pegawai pembuat laporan keuangan harus memahamai standar akuntansi pemerintahan dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dapat dipertanggungjawabkan serta bisa menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Desa.

Hasil ini didukung dengan penelitian Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti (2014) yang mengemukakan bahwa berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan jika Penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jembrana. Hal yang sama dijelaskan dalam penelitian Kulsumh dan Arif.A (2012), mengatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bandung. Karena hasil pengujian menunjukkan hasil yang positif dan signifikan jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

## **2) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa di dalam sebuah laporan keuangan yang baik dan dapat dikatakan bermanfaat bagi penggunanya jika laporan keuangan yang disajikan tersebut mudah dipahami dan relevan atau bermanfaat bagi penggunanya. Selain itu informasi keuangan yang disajikan tidak hanya berguna untuk kebutuhan satu pihak saja akan tetapi untuk semua pihak, serta laporan keuangan antar periode dapat diperbandingkan sehingga dapat teridentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja instansi pemerintahan.

Berdasarkan hasil analisis statistic menunjukan hasil Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitiannya Silvia dan Anthoni(2014) yang menunjukan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah.

Berdasar hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan Desa pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Kecamatan Ruteng yang berarti bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

## **3) Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.**

Hasil uji hipotesis( $H_3$ ) penelitian dapat dilihat pada tabel 4.16 mengenai tabel uji signifikansi simultan (uji statistik F) atau uji ANOVA dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel kualitas laporan keuangan desa.

Hasil ini didukung dengan penelitian Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti (2014) yang mengemukakan bahwa berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan jika Penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jembrana. Hal yang sama dijelaskan dalam penelitian Kulsumh dan Arif.A (2012), mengatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bandung. Demikian halnya juga dengan variabel sistem informasi masih akuntansi Hasil penelitian ini didukung dengan penelitiannya Silvia dan Anthoni(2014) yang menunjukan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai.

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**



- 1) Hipotesis pertama penelitian ini diterima, yaitu bahwa penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.
- 2) Hipotesis kedua penelitian ini diterima, yaitu bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
- 3) Hipotesis ketiga Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Kabupaten Manggarai Kecamatan Ruteng.

#### **Saran**

- 1) Saran Untuk Instansi Pemerintah  
Instansi pemerintahan Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai sebaiknya lebih memperhatikan dalam menerapkan standar akuntansi pemerintahan yang diatur dalam UU No 71 tahun 2010 yang didukung dengan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi yang akuntansi yang baik sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.
- 2) Diharapkan agar Pemerintah Desa Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai dapat meningkatkan kinerja laporan keuangan ditahun berikutnya. Dan penggunaan sistem informasi akuntansi perlu dioptimalisasikan oleh pemerintah agar proses penyusunan laporan keuangan berjalan lancar dan baik.
- 3) Saran untuk Peneliti selanjutnya secara akademis, penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel independen,yaitu penerapan standar akuntansi pemrintahan, dan sitem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa maka dari itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian atau mengganti variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.
- 4) Diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperluas populasi penelitian sehingga bisa mendapatkan suatu penelitian yang hasilnya bersifat umum dan menjadi acuan dalam penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar Rivai Nasution. 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Darmawan. 2014. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian intern dan kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus pada SKPD Kabupaten Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha : EjournalS1 Ak:Volume 2 No. 1. Hal 9-20.
- Dhedy Triwardana. 2017. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar)*. JOM Fekon, Vol. 4
- Febri Amalia. 2015. *Pengaruh Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Kebijakan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo (Studi pada DPPKAD Kabupaten Gorontalo)*. Universitas Hasanuddin:Makassar

- Fifi Sulfiyah. 2018. *Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Ibnu Wardana, Khasanah. 2018. *Kuesioner Penelitian*
- Indana Zulfah, Sri Wahyuni dan Arina Nurfaiza. 2017. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Aceh Utara*. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan* Volume 3
- Juwita Rukmi. 2013. *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Trikonomika*, Vol 12 No.2
- Joko Santoso. *Perlu kah desa menyusun laporan keuangan?*. <https://JokoSantoso<21.Wordpres.com>
- Ni Putu Shinta Dewi, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. 2019. *Analisis Determina Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 2 No 1.
- Novi Anggraini, 2017. *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Purwaniati Nugraheni Imam<sup>1</sup>, Subaweh<sup>2</sup>. 2008. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 1 Vol.
- Putu Sukma Kurniawan. 2016. *Sistem Informasi Desa*. <https://researchgab.net/publication/308915505>
- Rahmawati, A., Mustika, I.W., dan Eka, L.H. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 20 (2), 8-17.
- Rashwan Zuhudy Rafid, 2016. *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Bone)*
- Resti Amelia A. Ab. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Ruslina Lisda, Liza Laila Nurwulan, Lisna Septianisa. 2018. *Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat)*.
- Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis 2*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bsnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Yuliani, Syafrida. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal telaah dan riset akuntansi Vol 3 No 2 hal 206-220*.